

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
PARAGRAPH WRITING DENGAN
THEMATIC PROGRESSION PATTERNS WITH
COOPERATIVE LEARNING METHOD/TP-CL
(RESEARCH AND DEVELOPMENT PADA
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS-FKIP
UNIVERSITAS TIDAR MAGELANG)**

Oleh:

Farikah

Farikahfaradisa@yahoo.com

Dosen FKIP-UTM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran paragraph writing dengan menggunakan Thematic Progression Patterns yang dipadukan dengan metode pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning Method) yang diterapkan pada penyampaian perkuliahan (dalam hal ini matakuliah paragraph writing). Model yang diberi nama Thematic Progression Patterns with Cooperative Learning Method (TP-CL) merupakan model pembelajaran yang mampu menghantarkan mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal menulis (paragraph writing) tapi juga memberikan nilai-nilai (pendidikan) karakter, diantaranya yaitu sikap disiplin, Kerja keras dan kreatif serta bersahabat/komunikatif.

A. PENDAHULUAN

Dosen sebagai pendidik dan pengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi. Pada setiap inovasi pendidikan khususnya dalam perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada dosen. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya peran dosen dalam dunia pendidikan di Perguruan Tinggi. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang merupakan pilar tegaknya bangsa; melalui pendidikanlah bangsa tegak mampu menjaga martabat. Hal ini juga disebutkan dalam UU 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun kenyataannya kalau kita lihat kondisi riil : Pembangunan jati diri bangsa semakin memudar, yang disebabkan antara lain: kurangnya keteladanan, pemberitaan media cetak & elektronik yang tidak mendidik, pendidikan belum banyak memberi kontribusi optimal dalam pembentukan karakter peserta didik. Meski demikian perilaku mahasiswa bukan hanya ditentukan oleh pendidikan yang diterima dari kampus, tetapi pendidikan di keluarga dan masyarakat sangat memegang peran yang penting. Oleh karenanya pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara terprogram dan sistematis mengarah kepada pencapaian

tujuan pendidikan nasional, dengan mengintegrasikan muatan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif.

Berangkat dari permasalahan di atas, pendidikan yang berbasis karakter perlu dipertimbangkan sebagai pilihan-pilihan yang tepat untuk membendung meluasnya degradasi kehancuran bangsa yang semakin akut. Pendidikan yang berbasis karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif. Sebagaimana dikatakan oleh Lickona dalam Aryanti dan Ekawati (2011), minimal ada tiga alasan mengapa lembaga pendidikan (sekolah) memasukkan pendidikan karakter. Pertama, karakter yang baik diperlukan supaya betul-betul menjadi manusia yang sempurna, untuk memperkuat kualitas pikiran dan jiwa serta kehendak, contohnya keputusan yang bijaksana, kejujuran, emphati, peduli, tahan serta disiplin diri. Ke-dua, untuk menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif. Serta ke-tiga, pendidikan karakter diperlukan untuk membangun suatu masyarakat yang bermoral.

Terkait dengan pendidikan karakter ini, para pakar memiliki perbedaan pendapat. Setidaknya ada tiga pendapat. Pertama, bahwa pendidikan karakter bangsa diberikan berdiri sendiri sebagai suatu mata pelajaran. Pendapat kedua, pendidikan karakter bangsa diberikan secara terintegrasi dalam mata kuliah PKn (Pendidikan Kewarganegaraan), agama, dan mata pelajaran lain yang relevan. Pendapat ketiga, pendidikan karakter bangsa terintegrasi ke dalam

semua mata pelajaran atau matakuliah. Menyikapi hal tersebut di atas, penulis lebih memilih pada pendapat ketiga. Pendidikan karakter bangsa terintegrasi ke dalam semua matakuliah. Untuk itu perlu dipertimbangkan model-model pembelajaran yang bisa diterapkan di perguruan tinggi untuk mengimplementasikan pendidikan yang berbasis karakter. Untuk itu, dalam makalah ini yang merupakan hasil penelitian, penulis mengambil judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Paragraph Writing* dengan TP-CL (*Thematic Progression Patterns with Cooperative Learning Model*)”. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah (1) mendeskripsikan model-model pembelajaran *paragraph writing* yang diimplementasikan dosen-dosen pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris-FKIP Universitas Tidar Magelang (2) sejauh mana model *thematic progression patterns with cooperative learning method (TP-CL)* efektif untuk pembelajaran *paragraph writing*. *Thematic progression patterns* adalah suatu cara mengembangkan klausa dengan mengambil unsur-unsur sebelumnya; *theme* ataupun *rheme* (Martin in Paltridge, 2000). Lebih lanjut dikatakan bahwa terdapat tiga pola pengembangan tematik; *constant theme patterns*, *zig-zag* dan *multiple theme patterns*.

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar mengajar di mana semua siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan kognitif yang heterogen (Slavin, 1996). Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang didasarkan pada faham konstruktivisme. Pada pembelajaran kooperatif siswa percaya bahwa keberhasilan mereka akan tercapai jika dan hanya jika setiap anggota kelompok berhasil. Lebih lanjut Slavin (1996)

menyebutkan bahwa unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- a. siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.
- b. siswa bertanggungjawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri.
- c. siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- d. siswa haruslah membagi tugas dan tanggungjawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- e. siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- f. siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.
- g. siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

Adapun contoh-contoh model pembelajaran kooperatif adalah jigsaw, gallery walk, jingle button technique, think pair share dan sebagainya.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan pendekatan *research and development* (R and D) yang diambil dari teori Gall & Gall (1983) yang terdiri dari sepuluh langkah. R and D adalah suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

suatu model pembelaran *paragraph writing* yang memadukan *thematic progression patterns* yang merupakan teori discourse dengan *cooperative learning methods*. Model yang dikembangkan di sini adalah *thematic progression patterns with cooperative learning method* (TP-CL). Dalam penelitian ini, penulis menyederhanakan 10 langkah yang disampaikan Gall & Gall (1983) menjadi 3 langkah. Langkah pertama adalah eksplorasi. Pada tahap ini, penulis mengamati dan mengevaluasi model-model atau teknik-teknik pembelajaran *paragraph writing* yang diterapkan pada program studi pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tidar Magelang. Pada tahap ke-dua yaitu mengembangkan prototype model, penulis menyusun model, mengevaluasi dan mengujicobakan model. Tahp ke-tiga adalah validasi ahli. Pada tahap ini, menulis melibatkan ahli dan praktisi untuk mereview model guna penyempurnaan model tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada permasalahan di atas, maka penulis melaksanakan penelitian yaitu melakukan eksplorasi untuk menggali informasi terkait dengan model-model pengajaran *paragraph writing* yang diterapkan dosen. Dari data di lapangan yang diambil dari interview, kuesioner dan observasi, ditemukan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dosen adalah model ceramah. Dosen mendominasi kelas. Kerja kelompok (*grouping*) jarang sekali diterapkan dosen sehingga mahasiswa cenderung individualistis. Berdasarkan temuan di lapangan, penulis mencoba mengembangkan model pembelajaran *paragraph writing* dengan *Thematic Progression patterns model* yang dipadukan dengan model-model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*

Model) dalam perkuliahan. Khususnya dalam hal ini adalah pada saat perkuliahan matakuliah *Writing 2 (Paragraph Writing)*. Pada pelaksanaan perkuliahan ini, penulis menerapkan *Thematic Progression Patterns model* yang dipadukan dengan model-model kooperatif seperti model Jigsaw, jingle button technique, gallery walk dan model-model pembelajaran kooperatif lainnya guna mengintegrasikan pendidikan karakter pada matakuliah *writing 2 (Paragraph writing)*.

Thematic Progression Patterns model yang dipadukan dengan Model-model pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning Model) yang diterapkan pada penyampaian perkuliahan (dalam hal ini matakuliah *writing*) merupakan model pembelajaran yang mampu menghantarkan mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal menulis (*paragraph writing*) tapi juga memberikan nilai-nilai (pendidikan) karakter. Diantanya yaitu sikap disiplin yang merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, Kerja keras yang merupakan Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, dan kreatif yang merangsang mahasiswa untuk berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki serta bersahabat/komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Manfaat *Thematic Progression Patterns* yang dipadukan dengan metode pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning Method) yang diterapkan pada penyampaian perkuliahan (dalam hal ini matakuliah *writing/Paragraph writing*) memberikan

kemanfaatan tidak hanya kepada dosen dan mahasiswa tapi juga merupakan kontribusi positif yang secara tidak langsung mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab karena model pembelajaran ini mampu menghantarkan mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal menulis (*paragraph writing*) tapi juga memberikan nilai-nilai pembentukan karakter mahasiswa.

Berdasarkan observasi dari dosen lain sebagai kolaborator, kuesioner dan wawancara atau interview dengan mahasiswa dapat ditarik kesimpulan bahwa *Thematic Progression patterns* yang dipadukan dengan *Cooperative Learning Method* merupakan suatu model pembelajaran yang efektif yang memiliki dua muatan sekaligus yaitu mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis (*Paragraph writing*) dan juga sekaligus mampu menghantarkan pada pembentukan karakter mahasiswa yang meliputi diantaranya diantaranya yaitu sikap disiplin, Kerja keras dan kreatif serta bersahabat/komunikatif.

D. SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *paragraph writing* dengan *Thematic Progression patterns* yang dipadukan dengan *Cooperative Learning method* (*Thematic Progression Patterns with Cooperative Learning*

Method/TP-CL) merupakan suatu model pembelajaran *paragraph writing* yang efektif. Disamping itu, model pembelajaran ini, mampu menghantarkan pada pembentukan karakter mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanti, N. Dan Ekawati, D. 2011. *Collaborative in writing: A Solution in Improving Student's Character*. Semarang: Proceeding 58th TEFLIN International Conference.

Gall, M.D. & Borg, W.R. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York and London: Longman.

Paltridge, B. 2000. *Making Sense of Discourse Analysis*. Sydney: GerdStabler.

Slavin, R.E. 1996. *Research on Cooperative Learning and Achievement: What we know, what we need to know*. Contemporary Educational Psychology.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.